

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan mengenai pelatihan, tingkat pendidikan, lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Tribun Sumsel dan Sriwijaya Post, Penelitian ini dilakukan di Jl. Alamsyah Ratu Prawiranegara No.120, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30138.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, (*field research*) yang didapatkan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dengan cara membagikan kuesioner ke karyawan Tribun Sumsel dan Sriwijaya Post.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.¹ Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 22

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.² Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner/angket yang diberikan kepada karyawan bagian bagian produksi Tribun Sumsel dan Sriwijaya Post

D. Pupolasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi Tribun Sumsel dan Sriwijaya Post Divisi Produksi yang berjumlah 35 karyawan.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili).⁵

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam

² Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 21

³ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 11.

⁴ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, hml 76.

⁵ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 73.

penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus”.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi Tribun Sumsel dan Sriwijaya Post

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah karyawan Tribun Sumsel dan Sriwijaya Post.

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap

⁶ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, hlm 199.

⁷ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, hlm 168.

item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | | | |
|--------|-----------------------|-------------|---|
| a. SS | = Sangat Setuju | diberi skor | 5 |
| b. S | = Setuju | diberi skor | 4 |
| c. N | = Netral | diberi skor | 3 |
| d. TS | = Tidak Setuju | diberi skor | 2 |
| e. STS | = Sangat Tidak Setuju | diberi skor | 1 |

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁸ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.¹⁰

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelatihan (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3)

⁸ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm 59.

⁹ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 36.

¹⁰ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hlm 61.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.¹¹

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja.

G. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel/konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.¹²

1. Pelatihan

Menurut Kaswan pelatihan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan.¹³ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Instruktur
2. Peserta
3. Materi pelatihan
4. Metode pelatihan
5. Tujuan pelatihan¹⁴

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah membentuk dan menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat. Tenaga kerja

¹¹ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 61

¹² Nasir, Muhammad 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia, hlm 152.

¹³ Kaswan. 2011. *Pelatihan dan Pengembangan*. Cetakan Satu. Bandung: Alfabeta. Hlm 2.

¹⁴ Mangkunegara Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 46.

yang berpendidikan lebih mudah mengerti tentang hal-hal yang diperintahkan untuk mengerjakannya.¹⁵ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenjang Pendidikan
2. Spesifikasi / Jurusan keilmuan¹⁶
3. Lingkungan Kerja

Menurut Nitisemeto lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya atau yang menjadi tanggung jawabnya.¹⁷ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu¹⁸ :

1. Penerangan atau cahaya ditempat kerja
 2. Temperature suhu udara ditempat kerja
 3. Kebisingan ditempat kerja
 4. Ruang gerak yang diperlukan
 5. Keamanan ditempat kerja
 6. Hubungan sesama karyawan
4. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Atau sejumlah barang

¹⁵ Ardana I Komang, Ni Wayan Mujiati, I Wayan Mudiarta Utama. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012, hlm 271.

¹⁶ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hal. 3

¹⁷ Nitisemiito, A.S. 2008. *Manajemen Personalia*. Indonesia : Ghalia, Edisi Kedua.

¹⁸ Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju. Hlm 26.

dan jasa yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau kelompok orang/karyawan dalam jangka waktu tertentu.¹⁹ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu²⁰ :

1. Pendidikan dan pelatihan
2. Keterampilan
3. Disiplin
4. Sikap mental dan etika kerja
5. Motivasi
6. Gizi dan kesehatan
7. Tingkat penghasilan
8. Jaminan sosial
9. Lingkungan dan iklim kerja
10. Hubungan industrial pancasila
11. Teknologi
12. Sarana produksi
13. Manajemen
14. Kesempatan berprestasi

¹⁹ Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati dan I Wayan Mudiarta Utama. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm 270.

²⁰ Sutrisno Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta :Kencana. Hlm 104

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pelatihan	Pelatihan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan	1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi pelatihan 4. Metode pelatihan 5. Tujuan pelatihan	Likert
2	Tingkat Pendidikan	Pendidikan adalah membentuk dan menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat	1. Jenjang Pendidikan 2. Spesifikasi/ Jurusan Keilmuan	Likert
3	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya	1. Penerangan atau cahaya ditempat kerja 2. Temperature suhu udara ditempat kerja 3. Kebisingan ditempat kerja 4. Ruang gerak yang diperlukan 5. Keamanan ditempat kerja	Likert

			6. Hubungan sesama karyawan	
4	Produktivitas Kerja	Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Atau sejumlah barang dan jasa yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau kelompok orang/karyawan dalam jangka waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan pelatihan 2. Keterampilan 3. Disiplin 4. Sikap mental dan etika kerja 5. Motivasi 6. Gizi dan kesehatan 7. Tingkat penghasilan 8. Jaminan sosial 9. Lingkungan dan iklim kerja 10. Hubungan industrial pancasila 11. Teknologi 12. Sarana produksi 13. Manajemen 14. Kesempatan berprestasi 	Likert

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur test dalam kuisisioner. Menurut Singarimbun dikutip oleh Sunyoto validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.²¹

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif pada signifikan 0,05 (5%) maka data tersebut bisa dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka data dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.²² Pada program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian mahasiswa dengan metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini sangat cocok digunakan dalam skor berbentuk skala rentangan (> 60).²³

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data

²¹ Danang Sunyoto. "Danang Sunyoto. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS. 2015. Hlm. 114

²² Danang Sunyoto. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS. 2015. Hlm. 115

²³ Duwi Priyanto. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: Media Kom. 2010. Hlm. 90

tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Al Ghozali menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.²⁴ Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.²⁵

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear. SPSS dengan menggunakan *Tes For Linierity* dengan pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.²⁶

²⁴ Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. Hlm. 160

²⁵ Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. 165

²⁶ Sutrisno Hadi. *Seri Program Statistic-Versi 2000*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2000. Hlm 103

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Sunyoto, Uji multikolinearitas digunakan upaya untuk menentukan ada dan tidaknya kolerasi yang sempurna atau mendekati hubungan yang sempurna.²⁷ Menurut Imam Al Ghozali menyatakan bahwa uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).²⁸ Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Sebagai dasar acuannya maka dapat disimpulkan:

- Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Hasan dikutip oleh Sunyoto, Heterokedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan.²⁹

Jika varians dari residu atau dari satu pengamatan ke pengamatan

²⁷ Danang Sunyoto. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS. 2015. Hlm. 116

²⁸ Imam Ghazali. Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. Hlm. 105-106

²⁹ Danang Sunyoto. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS. 2015. Hlm.117

yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*. Dan jika varians berbeda maka disebut *heterokedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dengan melihat ada tidaknya pola titik pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di-*standarized*.³⁰

Dasar analisisnya sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

³⁰ Imam Ghazali. Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. Hlm. 123

2. Uji Hipotesis

a. Uji F (Pengujian Secara Serempak)

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah apakah pelatihan, tingkat pendidikan, lingkungan kerja yang dimasukkan ke dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja.

Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika menggunakan angka probabilitas signifikan:

Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel:

Jika F tabel $> F$ dihitung, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika F tabel $< F$ dihitung, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji T (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen (pelatihan, tingkat pendidikan, lingkungan kerja) secara parsial terhadap variabel dependen (produktivitas).³¹

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika t-hitung $< t$ -tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

³¹ Imam Ghazali. Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011. Hlm. 123

2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

c. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Gujarati, *R-Square* atau disebut juga koefisien determinasi merupakan salah satu ukuran yang sederhana dan sering digunakan untuk menguji kualitas suatu persamaan garis regresi.³² Sifat dari *R-Square* adalah R^2 merupakan besaran yang non-negatif dan batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Danang Sunyoto, Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (pelatihan, tingkat pendidikan, lingkungan kerja) terhadap variabel terikat (produktivitas)³³.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

X1 = Pelatihan

X2 = Tingkat Pendidikan

X3 = Lingkungan Kerja

b 1 = Koefisien regresi variabel pelatihan

³² Damodar Gujarati. *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga. 2004. Hlm. 81

³³ Danang Sunyoto. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS. 2015. Hlm.118

b_2 = Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan

b_3 = Koefisien regresi variabel lingkungan kerja

e = Tingkat eror atau kesalahan